

PEMETAAN KOMPETENSI PENGETAHUAN PEMBINA DAN PELATIH EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI TINGKAT SEKOLAH MENENGAH KABUPATEN BANGKALAN

Fajar Hidayatullah
STKIP PGRI Bangkalan
fajar@stkipgri-bkl.ac.id

Abstrak

Pembina dan pelatih ekstrakurikuler di sekolah merupakan penanggung jawab berjalannya ekstrakurikuler dari seluruh kegiatan yang direncanakan. Melalui pembina dan pelatih ekstrakurikuler yang kompeten, tujuan untuk memberi kesempatan siswa mengekspresikan bakat dan minatnya di luar kegiatan kurikuler dapat terlaksana dengan baik. Bola basket sering dikemukakan sebagai olahraga yang cukup kompleks membutuhkan perhatian dan keahlian yang lebih mendalam. Kompetensi pengetahuan pelatih menjadi modal yang cukup penting bagi pelatih dan pembina Ekstrakurikuler bola basket dalam melaksanakan program latihan yang tepat. Tujuan umum dari penelitian ini memetakan tingkat pengetahuan pembina dan pelatih Ekstrakurikuler bola basket pada sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas se-Kabupaten Bangkalan. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner sebagai instrumen yang berisi 30 pertanyaan dengan jawaban benar atau salah dengan sesuai aspek persiapan latihan yang dikemukakan oleh Tudor Bompa sejumlah 4 aspek yang tersusun seperti piramida latihan. Kuesioner tertutup dengan skala Guttman dengan pilihan benar atau salah digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpelkan data. Hasil analisis menunjukkan persentase pengetahuan terendah pelatih dan pembina ekstrakurikuler bola basket di Kabupaten Bangkalan adalah pengetahuan latihan fisik sebesar 62% dengan rata-rata 5 jawaban yang tepat dari 8 pertanyaan. Sedangkan persentase pengetahuan tertinggi sebesar 85% dengan rata-rata 6 jawaban tepat dari 7 pertanyaan pada pengetahuan latihan mental.

Kata kunci: Pemetaan, Pembina, Pelatih, Ekstrakurikuler, Bola Basket.

MAPPING OF BASKETBALL EXTRACURRICULAR TRAINER AND COACH KNOWLEDGE COMPETENCIES IN MIDDLE SCHOOL OF BANGKALAN DISTRICT

Abstract

The coach and trainer extracurricular in the school is the person in charge of the extracurricular walk of all protected activities. Through competent coaches and extracurricular trainers, the aim of giving students opportunities for talent and activities outside of curricular activities can be carried out well. Basketball is often classified as a fairly complex sport that requires more attention and expertise. The trainer's knowledge competency becomes quite important capital for the coach and coach. Basketball extracurricular in implementing the right training program. The general objective of this study is to map coaching and soccer coaches in junior high schools and schools in all Bangkalan districts. The data collection method uses a questionnaire as an instrument that contains 30 questions with correct answers or in accordance with the aspects of the training proposed by Tudor Bompa, some 4 aspects are arranged like a training pyramid. The questionnaire closed with the Guttman scale by providing data that was truly appropriate in this study to collect data. The results showed that basketball extracurricular coaches and coaches in Bangkalan District were 62% knowledge of physical training with an average of 5 correct answers from 8 questions. While the highest percentage of knowledge is 85% with an average of 6 correct answers from 7 questions on mental training knowledge.

Keywords: Mapping, coaches, coaches, extracurricular, basketball.

PENDAHULUAN

Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler di sekolah merupakan penanggung jawab berjalannya ekstrakurikuler dari seluruh kegiatan yang direncanakan. Melalui pembina dan pelatih ekstrakurikuler yang kompeten membuat pembimbingan siswa melalui kegiatan tambahan yang bertujuan untuk memberi kesempatan siswa mengekspresikan bakat dan minatnya di luar kegiatan kurikuler dapat terlaksana dengan baik. Hal ini juga serupa dengan ekstrakurikuler dalam bidang olahraga yang dilaksanakan sekolah dimana kompetensi pelatih / Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler olahraga di sekolah menjadi suatu hal yang patut diperhatikan.

Pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah seperti ekstrakurikuler bola basket pada khususnya juga menarik minat dari sebagian siswa berbagai sekolah menengah pertama dan atas di Kabupaten Bangkalan. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan

kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (Wiyani dalam Yanti dkk, 2016).

Permainan bola basket merupakan permainan yang terdiri dari dua regu atau tim berisi 5 pemain inti dan maksimal 7 pemain cadangan masing-masing regu atau timnya serta saling memperebutkan penguasaan bola untuk melakukan serangan dengan tujuan untuk memasukkan bola ke dalam keranjang dan mencetak angka (Hidayatullah, 2017). Dengan melihat penjelasan tersebut dapat dipahami bahwasanya tujuan utama dalam permainan bola basket adalah dengan mencetak angka sebanyak mungkin dengan berbagai keterampilan atau teknik dalam bermain bola basket. Dengan bervariasinya teknik bermain yang dibutuhkan dalam prosesnya untuk membantu mencapai tujuan tersebut menjadikan permainan bola basket menjadi olahraga yang cukup kompleks.

Bola basket sendiri sering dikemukakan sebagai olahraga yang cukup kompleks akan

membutuhkan perhatian dan keahlian yang lebih mendalam. Bola basket merupakan cabang olahraga yang cukup kompleks dimana melibatkan berbagai aspek kebugaran jasmani di dalamnya (Hidayatullah, 2018). Lebih jauh lagi pada beberapa tahun yang lalu seorang ahli ilmu kepelatihan ternama Tudor Bompa telah mengemukakan persiapan-persiapan dalam latihan yang menjadi faktor-faktor dalam latihan dan digambarkan membentuk piramida latihan dimana persiapan latihan fisik menjadi dasar atau pondasi dari piramida dan persiapan latihan kejiwaan menjadi ujung tertingginya.

Kompetensi pengetahuan pelatih menjadi modal yang cukup penting bagi pelatih dan pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler bola basket dalam melaksanakan program latihan yang tepat. It is well documented in the literature that coaches needs to orchestrate a wide range of knowledge and competences in order to efficiently perform their professional activity, bearing in mind the multitude of roles and tasks they are expected to carry out (Lyle; Hagemann, Strauss & Büsch dalam Rodrigues dkk, 2009). Pentingnya kompetensi seorang pejbina dan pelatih ekstrakurikuler bola basket perlu menjadi perhatian berbagai pihak terkait sehingga pengembangan sumber daya manusia khususnya bidang terkait dapat dimaksimalkan. Since coaches in sport are found to be crucial in the development of athletes, there should be a relationship between coach competencies and athletes' performances and results (Moen dkk, 2014). Pemetaan kompetensi pengetahuan pembina dan pelatih Ekstrakurikuler bola basket akan menjadi salah satu peranan penting dalam pengembangan kedepannya. Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh para ahli membahas tentang kompetensi pelatih dari berbagai sisi yang berbeda. Researchers claim that the development of individual capacities in sport is influenced by coaches' relational capabilities (Côté & Gilbert, 2009; Jones, 2006; Jowett, 2007 dalam Moen dan Frederici, 2013). Dari kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi seorang pelatih dapat mempengaruhi peningaktan kemampuan atlet secara individu.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah memetakan tingkat pengetahuan Pembina dan

Pelatih Ekstrakurikuler bola basket pada sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas se-Kabupaten Bangkalan. Sedangkan secara khusus juga mencakup mendeskripsikan pemetaan pengetahuan Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler bola basket pada sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas se-Kabupaten Bangkalan serta mendokumentasikan data hasil penelitian pengetahuan Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler bola basket pada sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas se-Kabupaten Bangkalan untuk digunakan pada penelitian selanjutnya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian survei seperti yang dijelaskan oleh Ali Maksom (2012) Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Kuesioner digunakan sebagai alat pengumpul data yang menggunakan analisis secara kuantitatif deskriptif. Kuesioner yang digunakan berisi sejumlah pertanyaan yang menyangkut pengetahuan pelatih terkait aspek persiapan latihan diantaranya aspek persiapan latihan fisik, aspek persiapan latihan keterampilan, aspek persiapan latihan strategi dan aspek persiapan latihan mental. Dari beberapa indikator yang terdapat dalam penelitian ini akan dikembangkan menjadi 30 pertanyaan pilihan benar dan salah yang akan diisi oleh setiap siswa yang menjadi sampel penelitian.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Pembina atau Pelatihakstrakurikuler bola basket sekolah menengah pertama seluruh Kabupaten Bangkalan sehingga lokasi pelaksanaan penelitian secara langsung bertempat di seluruh wilayah Kabupaten Bangkalan. Pembina dan pelatih ekstrakurikuler bola basket tingkat sekolah menengah pertama di Kabupaten Bangkalan yang berkenan untuk mengisi kuesioner ini secara langsung menjadi sampel penelitian. Dengan menyesuaikan kondisi tersebut maka teknik accidental random

sampling merupakan teknik pengambilan sampel penelitian yang sesuai agar mengatasi jika ada pembina atau pelatih yang tidak berkenan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisi 30 pertanyaan dengan jawaban benar atau salah dengan kisi-kisi sesuai dengan materi aspek persiapan latihan yang dikemukakan oleh Tudor Bumpa sejumlah 4 aspek yang tersusun seperti piramida latihan. Dalam pengisiannya, kuesioner tidak memiliki batas waktu pengerjaan sebab tujuan utama dalam pengisian kuesioner ini adalah agar testi dapat menyampaikan dan menggambarkan dengan tepat mengenai indikator pengetahuannya.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup dimana testi hanya menjawab pertanyaan yang disediakan apakah merupakan pernyataan benar atau salah. Kuesioner tertutup digunakan dalam penelitian ini untuk mempermudah analisis data secara kuantitatif yang berikutnya akan di deskripsikan. Skala Guttman digunakan dalam kuesioner yang memberikan pilihan benar/salah pada pernyataan yang dikemukakan dengan nilai jawaban yang tepat akan memperoleh nilai 1 dan jawaban yang salah mendapat nilai 0. Uji validitas instrumen pada skala Guttman menggunakan koefisien reproduibilitas (coefficient of reproducibility) dan koefisien skalabilitas. Alat bantu analisis menggunakan software excel dengan format yang disusun oleh Widhiarso (2011). Sedangkan untuk uji reliabilitas instrumen pada skala Guttman menggunakan rumus Kuder-Richardson.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014).

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam melihat persentase responden dari

kuesioner yang disebarakan, adalah analisis frekuensi relatif dengan rumus berikut:

- P=Persentase.
- F=Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.
- N=Jumlah frekuensinya/banyaknya individu.

$P = F/N \times 100\%$

Rumus Rekapitulasi:

$$P = \frac{Sr - Smin}{R} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase
- Sr = Skor indikator/Responden
- Smin = Skor minimal yang mungkin dicapai
- R = Selisih antara skor maksimal dengan skor minimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas instrument tes kuesioner dilakukan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat ketepatan instrument terhadap variable yang akan diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji reproduibilitas dan uji skalabilitas.

Tabel 2. Tabel Penghitungan Skor Error

P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	09	09	09	08	07	06	06	05	05	03	03	02	01	01	0	TOTAL	Jumlah		
ITEM	1	12	15	16	26	35	39	4	24	30	34	39	40	10	21	36	2	3	23	19	22	14	11	29	4	18	33	8	5	8	5	8	25	6	Error			
ID-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	6	
ID-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	4	
ID-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	2	
ID-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	2	
ID-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	6	
ID-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	4	
ID-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	6	
ID-8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	6	
ID-9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	6	
ID-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	2	
ID-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	2	
ID-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	4
ID-13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	6
ID-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	2	
ID-15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	6
ID-16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	2
ID-17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	2
ID-18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	6
ID-19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	2	
ID-20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	2
ID-21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	4
ID-22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	0	
ID-23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	4	
ID-24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	4	
ID-25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	6	

Koefisien Reprodusibilitas (Coefficient of Reproducibility)

Rumus koefisien reproduibilitas digunakan dalam uji validitas untuk menunjukkan derajat kehandalan dari instrumen pengambilan data yang menggunakan kuesioner dengan skala Guttman.

Rumus : $CR = 1 - (TE \div PE)$

Keterangan

- CR : Coefficient of Reproducibility
- TE : Total Error (Jumlah eror dari seluruh responden = 60)
- PE : Potential Error (Jumlah Soal x Responden = 30 x 25 = 750)

$$CR = 1 - (60 \div 750) = 1 - (0,08) = 0,92$$

Koefisien skalabilitas (Coefficient of Scalability)

Rumus koefisien skalabilitas digunakan dalam uji validitas ini untuk menunjukkan kehandalan pengukuran suatu instrumen tes dengan skala Guttman.

Rumus : CS = 1 – (TE÷(0,5 x PE))

Keterangan

- CS : Coefficient of Scalability
- TE : Total Error (Jumlah eror dari seluruh responden = 60)
- PE : Potential Error (Jumlah Soal x Responden = 30 x 25 = 750)

$$CS = 1 - (TE \div (0,5 \times PE)) = 1 - (60 \div (0,5 \times 750)) = 1 - (60 \div (375)) = 1 - (0,16) = 0,84$$

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi soal kuesioner dapat diandalkan jika digunakan berulang-ulang. Uji reliabilitas instrument kuesioner dalam penelitian ini menggunakan rumus Kuder-Richardson²¹ yang dihitung seperti berikut ini.

Tabel 1. Tabel Penghitungan Skor Total

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Skor																																					
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	25																																
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	23																												
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	24																									
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	21																							
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	26																						
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	19																					
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	19																				
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	22																			
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	22																	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	23															
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	23													
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	21												
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	19										
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	18								
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	18							
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	24							
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	22							
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	23						
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	24						
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	23					
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	21					
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	27			
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	25		
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	20	
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	25
Total	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	0	0	0	0	20	

Berdasarkan skor pada tabel diatas dapat dihitung nilai reliabilitas dengan rumus Kuder-Richardson²⁰ dengan perumusan sebagai berikut.

$$r_{KR20} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan

- rKR20 : Reliabilitas Kuder-Richardson
- K : Banyaknya butir soal
- Σpq : Jumlah dari p(jumlah jawaban benar) x q(Jumlah jawaban salah)
- s2 : Varians skor total

$$r_{KR20} = \frac{30}{30-1} \left(1 - \frac{2,6048}{5,9424} \right) = \frac{30}{29} (1 - 0,43834141) = 1,03448276 (0,56165859) = 0,581$$

Kategori koefisien reliabilitas (Guilford, 1956) adalah sebagai berikut:

- 0,80 – 1,00 reliabilitas sangat tinggi
- 0,60 – 0,80 reliabilitas tinggi
- 0,40 – 0,60 reliabilitas sedang
- 0,20 – 0,40 reliabilitas rendah.
- 1,0 – 0,20 reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel)

Dengan melihat nilai reliabilitas yang telah dihitung dan disesuaikan dengan kategori reliabilitas yang dikemukakan oleh Guilford maka dapat disimpulkan bahwa instrumen

kuesioner dalam penelitian ini reliabel dengan kategori sedang sehingga dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data yang reliabel. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan sebagai salah satu uji prasyarat sebelum dilakukan analisis data penelitian secara deskriptif. Rumus Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk mengukur apakah data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal atau tidak.

Tabel 4. Tabel Hasil Uji Normalitas Dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Skor
N		25
Normal Parameters ^a	Mean	22.24
	Std. Deviation	2.488
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.518
Asymp. Sig. (2-tailed)		.951

a. Test distribution is Normal.

Dengan melihat tabel output diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi hasil tes Kolmogorov-Smirnov adalah sebesar 0,951. Berdasarkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terdistribusi dengan normal. Berdasarkan hasil tersebut maka dinyatakan data dalam penelitian ini telah lolos uji prasyarat untuk dapat dilanjutkan dalam analisis deskriptif.

Sesuai rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana peta kompetensi pengetahuan Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler bola basket Di Tingkat Sekolah Menengah se-Kabupaten Bangkalan?” maka analisis deskriptif dilakukan untuk menjabarkan dan mendeskripsikan data penelitian yang telah diperoleh dari pelati-pelatih ekstrakurikuler bola basket sekolah menengah di Kabupaten Bangkalan yang bersedia mengisi form kuesioner. Analisis deskriptif berikut ini dikerjakan dengan bantuan software Microsoft

excel dan SPSS sehingga mempermudah pelaksanaan analisis data penelitian.

Hasil rekapitulasi data secara mendalam dirumuskan menggunakan software Microsoft Excel yang disusun dalam tabel sedemikian rupa disesuaikan dengan deskripsi data yang dibutuhkan. Selain itu analisis data secara umum juga dilakukan menggunakan SPSS yang mengolah data total skor yang berhasil diraih setiap sampel dengan hasil seperti dalam tabel berikut.

Tabel 5. Skor Kuesioner Pengetahuan Pelatih

NO	UMUR	JENIS KELAMIN	KATEGORI TIM	SKOR	PERSEN
1	34	Laki-Laki	Putra	25	83 %
2	28	Laki-Laki	Putra dan Putri	22	73 %
3	21	Laki-Laki	Putra	24	80 %
4	39	Laki-Laki	Putra	26	87 %
5	36	Laki-Laki	Putri	21	70 %
6	24	Laki-Laki	Putra dan Putri	19	63 %
7	27	Laki-Laki	Putra dan Putri	19	63 %
8	30	Laki-Laki	Putra	22	73 %
9	38	Laki-Laki	Putra dan Putri	22	73 %
10	35	Laki-Laki	Putra dan Putri	23	77 %
11	41	Laki-Laki	Putra dan Putri	23	77 %
12	23	Perempuan	Putri	21	70 %
13	36	Laki-Laki	Putra dan Putri	19	63 %
14	27	Laki-Laki	Putri	18	60 %
15	35	Laki-Laki	Putra	18	60 %
16	25	Laki-Laki	Putra dan Putri	24	80 %
17	30	Laki-Laki	Putra dan Putri	22	73 %
18	30	Laki-Laki	Putra dan Putri	23	77 %
19	25	Laki-Laki	Putra dan Putri	24	80 %
20	32	Laki-Laki	Putra dan Putri	23	77 %
21	36	Laki-Laki	Putra dan Putri	21	70 %
22	50	Laki-Laki	Putri	27	90 %
23	34	Laki-Laki	Putra dan Putri	25	83 %
24	35	Laki-Laki	Putra	20	67 %
25	48	Laki-Laki	Putra dan Putri	25	83 %
RATA-RATA				22,2	74 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasanya rata-rata skor yang diperoleh pelatih dan

pembina ekstrakurikuler bola basket sekolah menengah se-Kabupaten Bangkalan diketahui sebesar 22,24. Skor yang diperoleh berdasarkan 30 pertanyaan dalam kuesioner terdiri dari 4 variabel yang diteliti yaitu pengetahuan pelatihan fisik, pengetahuan pelatihan keterampilan gerak, pengetahuan pelatihan strategi dan pengetahuan pelatihan mental. Selain rata-rata skor, dalam tabel diatas juga menunjukkan skor yang diperoleh masing-masing sampel penelitian dan persentase pengetahuannya sesuai butir soal yang diberikan. Sedangkan untuk persentase pengetahuan setiap sampel penelitian dapat dilihat pada kolom paling kanan dengan diketahui rata-rata pengetahuan seluruh sampel sebesar 74% terkait kuesioner yang diisi.

Tabel 6. Tabel Output Analisis Deskriptif Menggunakan SPSS

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Skor	25	9	18	27	22.24	2.488	6.190
Valid N (listwise)	25						

Melalui analisis deskriptif dengan menggunakan SPSS diperoleh output tabel penghitungan diatas. Dengan tabel output tersebut diketahui bahwa jumlah sampel sebanyak 25 orang pelatih dan pembina ekstrakurikuler bola basket di sekolah menengah seluruh Kabupaten Bangkalan yang didata dengan teknik accidental sampling. Skor tertinggi yang diperoleh diantara setiap sampel adalah sebesar 27 poin sedangkan skor terendahnya 18 poin dengan jarak skor tertinggi dan terendah sebesar 9 poin. Skor rata-rata juga sesuai dengan tabel penghitungan excel sebelumnya yaitu 22,25 dengan standar deviasi atau simpang baku yang menunjukkan sebaran skor sebesar 2,488 yang artinya posisi simpangan bakunya dalam mewakili populasi berkisar pada 95,4% dengan nilai varians data sebesar 6,190. Untuk melihat perhitungan dengan lebih detail maka dilakukan analisis deskriptif menghitung frekuensi menggunakan SPSS dengan hasil output di bawah ini.

Tabel 7. Tabel Output Statistik Deskriptif Menggunakan SPSS

N	Valid	25
	Missing	0
Median		22.00
Mode		22 ^a
Sum		556
Percentiles	25	20.50
	50	22.00
	75	24.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

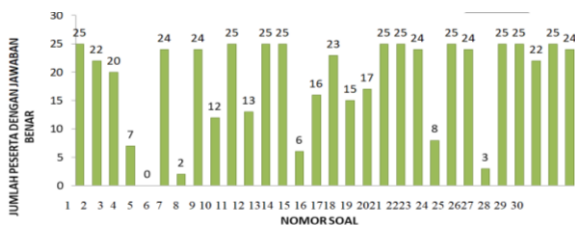
Dari tabel output diatas dapat dilihat nilai median yang merupakan nilai tengah data sebesar 22 poin dengan mode juga sebesar 22 poin namun muncul nilai mode lebih dari satu dengan frekuensi yang sama tetapi karena skor 22 poin merupakan skor terendah dengan frekuensi yang sama maka nilai tersebut yang dimunculkan dibandingkan skor 23 yang lebih besar. Nilai percentiles 50 sebesar 22 poin yang menunjukkan nilai percentil ke-50 tepat berada di tengah median dan mendekati nilai mean yang sebesar 22,24 poin. Untuk frekuensi skor yang diperoleh setiap sampel lenih jelasnya dapat diperhatikan pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Tabel Output Frekuensi Menggunakan SPSS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	2	8.0	8.0
	19	3	12.0	20.0
	20	1	4.0	24.0
	21	3	12.0	36.0
	22	4	16.0	52.0
	23	4	16.0	68.0
	24	3	12.0	80.0
	25	3	12.0	92.0
	26	1	4.0	96.0
	27	1	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Dengan melihat hasil *output* penghitungan frekuensi dengan SPSS diatas dapat dilihat beberapa kesimpulan antara lain :

1. Terdapat 8% dari keseluruhan sampel atau sebanyak 2 orang yang memperoleh skor 18.
2. Terdapat 12% dari keseluruhan sampel atau sebanyak 3 orang yang memperoleh skor 19.
3. Terdapat 4% dari keseluruhan sampel atau sebanyak 1 orang yang memperoleh skor 20.
4. Terdapat 12% dari keseluruhan sampel atau sebanyak 3 orang yang memperoleh skor 21.
5. Terdapat 16% dari keseluruhan sampel atau sebanyak 4 orang yang memperoleh skor 22.
6. Terdapat 16% dari keseluruhan sampel atau sebanyak 4 orang yang memperoleh skor 23.
7. Terdapat 12% dari keseluruhan sampel atau sebanyak 3 orang yang memperoleh skor 24.
8. Terdapat 12% dari keseluruhan sampel atau sebanyak 3 orang yang memperoleh skor 25.
9. Terdapat 4% dari keseluruhan sampel atau sebanyak 1 orang yang memperoleh skor 26.
10. Terdapat 4% dari keseluruhan sampel atau sebanyak 1 orang yang memperoleh skor 27.



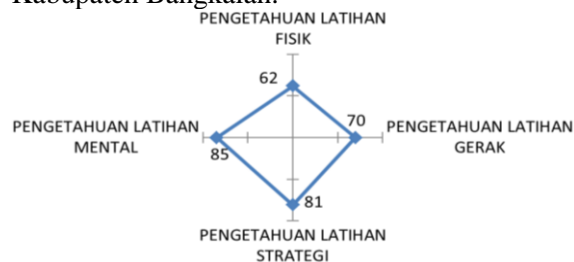
Gambar 1. Grafik Batang Jumlah Sampel Yang Menjawab Dengan Tepat Pada Tiap Soal

Dengan melihat diagram batang diatas dapat disimpulkan beberapa hal terkait jumlah sampel yang menjawab dengan tepat pada setiap soal kuesioner pengetahuan. Melihat variatifnya jumlah sampel yang menjawab dengan tepat pada setiap nomer soal maka kita rampingkan deskripsi tabel diatas menjadi beberapa hal berikut ini.

1. Sebanyak 10 Soal dapat dijawab oleh semua pelatih dan pembina ekstrakurikuler.
2. Kesepuluh soal yang dapat dijawab dengan tepat oleh seluruh pelatih dan pembina ekstrakurikuler antara lain adalah nomor 1, 10, 12, 13, 19, 20, 23, 26, 27, 29.
3. Pada soal nomor 5 tidak ada satupun pelatih dan pembina ekstrakurikuler yang dapat menjawab dengan tepat.

Lebih lanjut lagi sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana

peta kompetensi pengetahuan Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler bola basket Di Tingkat Sekolah Menengah se-Kabupaten Bangkalan?. Maka melalui diagram radar berikut ini dapat tergambar pemetaan pengetahuan pelatih dan pembina ekstrakurikuler bola basket se-Kabupaten Bangkalan.



Gambar 1. Diagram Radar Pemetaan Kompetensi Pelatih dan Pembina Ekstrakurikuler Bola Basket di Kabupaten Bangkalan

Berdasarkan diagram diatas yang menggambarkan persentase pengetahuan pelatih dan pembina ekstrakurikuler dapat dipetakan beberapa hal antara lain :

1. Pengetahuan latihan fisik pelatih dan pembina ekstrakurikuler bola basket sekolah menengah se-Kabupaten Bangkalan berada pada rata-rata 62% pengetahuan sesuai dengan instrumen yang digunakan atau sebesar rata-rata 5 pertanyaan dapat dijawab dengan benar dari 8 pertanyaan.
2. Pengetahuan latihan gerak pelatih dan pembina ekstrakurikuler bola basket sekolah menengah se-Kabupaten Bangkalan berada pada rata-rata 70% pengetahuan sesuai dengan instrumen yang digunakan atau sebesar rata-rata 5 pertanyaan dapat dijawab dengan benar dari 7 pertanyaan.
3. Pengetahuan latihan strategi pelatih dan pembina ekstrakurikuler bola basket sekolah menengah se-Kabupaten Bangkalan berada pada rata-rata 81% pengetahuan sesuai dengan instrumen yang digunakan atau sebesar rata-rata 6 pertanyaan dapat dijawab dengan benar dari 8 pertanyaan.
4. Pengetahuan latihan mental pelatih dan pembina ekstrakurikuler bola basket sekolah menengah se-Kabupaten Bangkalan berada pada rata-rata 85% pengetahuan sesuai dengan instrumen yang digunakan atau sebesar rata-rata 6 pertanyaan dapat dijawab dengan benar dari 7 pertanyaan.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis diatas dapat ditarik beberapa kesimpulan dengan berbagai sisi yang berbeda dengan deskripsinya masing-masing. Yang paling pertama adalah nampak bahwa persentase pengetahuan terendah pelatih dan pembina ekstrakurikuler bola basket di Kabupaten Bangkalan adalah pengetahuan latihan fisik yaitu hanya sebesar 62% dengan rata-rata 5 jawaban yang benar dari 8 pertanyaan. Sedangkan persentase pengetahuan tertinggi adalah sebesar 85% dengan rata-rata 6 jawaban benar dari 7 pertanyaan pada pengetahuan latihan mental. Sedangkan untuk pengetahuan latihan gerak mencapai 70% dengan rata-rata 5 pertanyaan dapat terjawab dengan benar dari 7 pertanyaan. Sedangkan untuk pengetahuan latihan strategi menunjukkan angka 81% dengan rata-rata 6 pertanyaan dapat terjawab dengan benar dari 8 pertanyaan.

Atas hal tersebut secara pemetaan dapat disimpulkan bahwasanya aspek pengetahuan latihan fisik pelatih dan pembina ekstrakurikuler bola basket sekolah menengah Kabupaten memiliki kelemahan pada pelatihan fisik. Sedangkan pengetahuan pelatihan mental dengan persentase tertinggi menjadi hal yang menonjol untuk tetap dipertahankan atau ditingkatkan lagi pengetahuannya. Penelitian lebih lanjut menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan untuk lebih mendeskripsikan pemetaan pengetahuan pelatih di Kabupaten Bangkalan atau bahkan mengembangkan program peningkatan pengetahuan pelatih pada aspek pengetahuan yang perlu ditingkatkan.

SARAN

Perlu dilakukan pengkajian lebih mendalam mengenai rendahnya tingkat pengetahuan pelatih mengenai latihan fisik yang harus disiapkan. Selain itu penelitian pengembangan pada kesempatan berikutnya dapat pula bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan pelatih dan pembina ekstrakurikuler bola basket di Kabupaten Bangkalan menuju tahapan yang lebih baik lagi. Pengembangan pengetahuan ini menjadi cukup

penting dimana persiapan latihan fisik dalam sebuah program latihan merupakan pondasi pendukung dari persiapan latihan lainnya.

Penelitian selanjutnya menjadi hal yang penting untuk dikembangkan dengan melihat peran pelatih dari berbagai sisi yang berbeda dalam memandang kompetensinya. Kompetensi seorang pelatih yang masih menjadi ranah yang sulit diukur secara kuantitas menciptakan deskripsi yang lebih abstrak pada setiap pendapat yang terkemuka sehingga tolak ukurnya menjadi cukup bervariasi baik dari segi pengetahuan atau pengalaman yang dimiliki waktu menjadi atlet sebelumnya. *the coaching competitive experience influences the factors valuation, being evident, in general, a greater valuation of them by coaches with reduced experience, significantly in the character factor* (Duarte et al, 2014). Dengan penelitian yang lebih mendalam diharapkan nantinya akan tercipta titik temu dalam merumuskan kompetensi seorang pelatih sebagai alat ukur yang sesuai..

DAFTAR PUSTAKA

- Duarte, D., Garganta, J., Fonseca, A. (2014) Does The Experience Influence The Efficacy of Football Coach? A Perspective From Coaches With Different Levels of Experience as Player and as Coach. *Journal Of Human Sport & Exercise*, 9(1), 14-30.
- Hidayatullah, F. (2017). Ketepatan Penggunaan Istilah Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Permainan Bola Besar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Bangkalan. *JOURNAL PROCEEDING*, 1(1).
- Hidayatullah, F. (2018). Hubungan Kelincahan dengan Keterampilan Menggiring Bola Basket Mahasiswa Baru Program Studi Pendidikan Olahraga STKIP PGRI Bangkalan. *Journal Sport Area*, 3(1), 28-35.
- Maksum, Ali. (2012). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya : Unesa University Press.

- Moen, F., Frederici, R. A., Klemetsen, H. (2014). Coaches Competencies – Nordic Skiing. *Journal of Excellence*, 16(1), 62-73.
- Moen, F., & Frederici, R. A. (2013). Coaches' Coaching Competence in Relation to Athletes' Perceived Progress in Elite Sport. *Journal of Education and Learning*, 2(1), 240-252.
- Rodrigues, J., Andrade, R., Graça, A., Mesquita, I. (2009). Importance Awarded To Knowledge For Coaching And Self-Perception Of Competence Manifested By Portuguese Basketball Coaches. *Revista de Psicología del Deporte*, 18(1), 451-455.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widhiarso, W. (2011). *SKALO : Program Analisis Skala Guttman. Program Komputer*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Yanti, N., Adawiyah, R., Matnuh, H. (2016). Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan nilai-nilai karakter siswa untuk menjadi warga negara yang baik di sma korpri banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(11), 963-970.